

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2018) Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indera penciuman, indera penglihatan, indera peraba dan indera pendengaran.

A.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) tingkat pengetahuan dibagi 6 tingkatan pengetahuan, yaitu :

1) Tahu (*know*)

Pengetahuan yang mendapatkan seseorang sebatas hanya mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, pengetahuan pada tahap ini dapat diartikan tingkatan paling rendah.

2) Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan ini menjelaskan sebagai sesuatu kemampuan menjelaskan objek atau sesuatu dengan benar.

3) Aplikasi (*application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari.

4) Analisis (*anlysis*)

Kemampuan menjabarkan suatu materi atau suatu objek kedalam suatu komponen-komponen yang ada kaitan satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Merupakan pengetahuan yang memiliki kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai fungsi elemen atau unsur pengetahuan yang menjadi pola baru yang menyeluruh.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Pengetahuan ini dimiliki pada tahap berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian suatu materi atau objek.

A.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018), ada penyebab yang mempengaruhi yaitu :

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

2) Media masa atau sumber informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala suatu yang ada disekitar individu, baik itu lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

5) Umur

Semakin bertambahnya usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia seseorang yang lebih dewasa mempengaruhi tingkat kemampuan dalam berpikir dan menerima informasi yang semakin lebih baik dibandingkan dengan usia yang lebih muda.

B. Cara Menyikat Gigi

B.1. Pengertian cara menyikat gigi

Menyikat gigi merupakan membersihkan gigi dari partikel makanan, plak, bakteri, dan mengurangi ketidaknyamanan dari bau dan rasa yang

tidak nyaman. Tujuan Menyikat gigi merupakan untuk menghilangkan dan menghambat pembentukan plak, membersihkan gigi dari makanan, debris, dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingiva, mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies dan penyakit periodontal (Antika, 2018).

B.2. Frekuensi Menyikat Gigi

Waktu menyikat gigi yang baik adalah diwaktu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Dianjurkan menyikat gigi sesudah makan pagi supaya kebersihan gigi baik dan sehat, sesudah makan gigi akan terlihat kotor karena ada sisa-sisa makanan yang masih menempel pada gigi. Oleh karena itu melakukan sikat gigi yang benar yaitu sesudah makan pagi, menyikat gigi pada malam hari dianjurkan karena pada saat tidur bakteri bakteri didalam rongga mulut akan bergerak dengan cepat untuk merusak pada gigi dan mulut.

B.3. Cara Menyikat Gigi

Menurut Santi (2019), cara menyikat gigi yang benar yaitu :

1. Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung flour banyaknya pasta sebesar sebutir kacang tanah (1/2 cm).
2. Berkumur-kumur terlebih dahulu dengan air bersih sebelum menyikat gigi.
3. Menyikat gigi pada bagian depan rahang atas dan bawah dengan gerakan naik turun atau keatas dan kebawah minimal delapan kali gerakan.
4. Menyikat gigi pada bagian belakang kanan dan kiri menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar minimal delapan kali gerakan.
5. Menyikat gigi pada permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan mencongkel dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi minimal delapan kali gerakan.

6. Menyikat gigi pada permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap langit-langit dengan gerakan mencongkel dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi minimal delapan kali gerakan.
7. Menyikat gigi pada permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap lidah dengan gerakan mencongkel dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi minimal delapan kali gerakan.
8. Menyikat gigi pada permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap lidah dengan gerakan mencongkel dari arah gusi ke arah tumbuhnya gigi minimal delapan kali gerakan.
9. Menyikat gigi pada bagian pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur minimal delapan kali gerakan.
10. Sikatlah lidah dengan gerakan maju mundur dengan gerakan berulang-ulang.
11. Janganlah menyikat terlalu keras terutama pada permukaan gigi dengan gusi, karena akan menyebabkan email gigi rusak dan gigi terasa ngilu.
12. Setelah menyikat gigi berkumurlah satu kali agar sisa flour masi ada di gigi.
13. Sikat gigi dibersihkan dengan air dan disimpan tegak dengan kepala sikat menghadap keatas.

B.4. Cara Menyimpan Sikat Gigi

Menurut Senjaya (2019), cara menyimpan sikat gigi yaitu :

1. Perhatikan jarak penyimpanan sikat gigi dengan toilet, sebab toilet mengandung banyak bakteri.
2. Bilas dikat gigi sampai benar-benar bersi. Sikat gigi dikebas-kebaskan agar kering dan pastikan sisa-sisa busa pasta gigi sudah tidak menempel pada sikat.
3. Simpan sikat gigi ditempat yang kering karena bakteri dapat menyukai permukaan yang lembab.
4. Simpan sikat gigi dengan keadaan kepala sikat menghadap keatas.
5. Jangan menggunakan sikat gigi bergantian, termasuk dengan saudara.

6. Jangan menyimpan sikat gigi berdekatan dengan sikat gigi orang lain.
7. Gantilah sikat gigi dengan rutin minimal 3-4 bulan sekali.

C. Video Animasi

C.1. Pengertian Video Animasi

Menurut Sulfiana (2019), Video Animasi adalah media yang dirancang untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik yang bertujuan untuk merancang audio, visual dan audio-visual yang terdapat pada peserta didik. Menurut Aprinsyah (2020), video animasi adalah pergerakan tampilan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi pada tenggang waktu (timeline) tertentu sehingga mampu menciptakan ilusi gambar gerak.

C.2. Kelebihan Video Animasi

Semua jenis media memiliki kelebihan dan kekurangan tak terkecuali video animasi (Sobron A.N, dkk 2019). Berikut kelebihan video animasi yaitu :

- a) Dapat menarik seorang siswa/l pada saat penyuluhan.
- b) Dapat menghemat energi karena penjelasannya dituangkan pada tayangan video.
- c) Siswa/l dapat mudah memahami materi penyuluhan yang sulit dipahami.
- d) Terdapat dua dimensi yaitu media audio dan media video.
- e) Penggunaannya bisa melalui *Hand Phone*.

C.3. Kekurangan Video Animasi

Selain kelebihan, media animasi juga memiliki kekurangan (Andrian Johari, dkk. 2014). Kekurangan video animasi adalah sebagai berikut :

- a. Video-video animasi memerlukan waktu yang lama untuk membuat video animasi.
- b. Belum tentu semua orang dapat menggunakan media video animasi.
- c. Memerlukan software untuk membuat video animasi agar hasilnya terlihat bagus.

- d. Pembuatan video animasi memerlukan biaya yang mahal.
- e. Media animasi membutuhkan bantuan media yang lain untuk menambah hasil yang bagus agar konsentrasi belajar siswa meningkat.

D. WhatsApp

D.1. Pengertian WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi yang sangat populer pada saat ini, aplikasi whatsapp ini adalah aplikasi gratis yang mudah digunakan untuk menyediakan fitur enkripsi agar komunikasi menjadi aman. Whatsapp merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam komunikasi melalui internet contohnya dapat mengirim teks, softfile, suara maupun video (Meda Yuliani,dkk. 2020).

D.2. Kelebihan dan Kekurangan WhatsApp

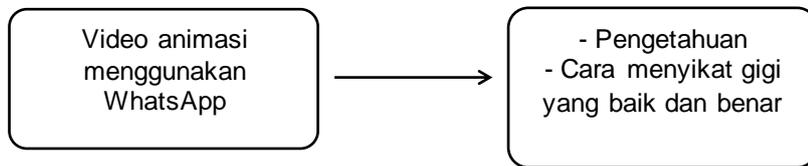
Kelebihan Whatsapp yaitu sebagai berikut :

- 1) Group WhatsApp, Siswa/l bisa bertanya jawab atau berdiskusi lebih rileks, yang sering menimbulkan rasa takut dan malu.
- 2) Siswa/l bisa dengan mudah mengirim balik prestasi, baik berupa komentar langsung (chat group), gambar, video atau soft file.
- 3) Metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan hardcopy (pengguna kertas untuk mencetak atau menulis prestasi siswa/l) (Devi Ratnasari, dkk. 2020).

Kekurangan Whatsapp yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa/l harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times.
- 2) Komunikasi menggunakan video, gambar, dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya)
- 3) Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin group, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran (Ratnasari,dkk. 2020).

B. Kerangka Konsep



Variabel Independen

Variabel Dependen

C. Definisi Operasional

- 1) WhatsApp adalah aplikasi pesan telepon pintar lintas perangkat lunak yang dapat digunakan dalam beberapa sistem operasi yang berbeda. Aplikasi ini memungkinkan penggunaanya melakukan percakapan melalui telepon atau teks secara interatif, bahkan hingga berbagi file data berupa teks, foto, maupun video.
- 2) Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indera penciuman, indera penglihatan, indera peraba, dan indera pendengaran.
- 3) Menyikat gigi adalah rutinitas yang paling penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi. Menyikat gigi yaitu supaya upaya yang dilakukan untuk menjaga gigi agar tetap bersih dan sehat.